

BAB 2

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Sejarah awal berdirinya PT Surya Manajemen Konsulindo Januari 2023, PT Surya Manajemen Konsulindo ini merupakan perusahaan yang ketiga dari perombakan perusahaan dengan pemilik yang sama. Didirikan oleh Taswyp Sako. PT Surya Manajemen Konsulindo merupakan salah satu mitra dari PUPR, PUPR adalah perusahaan yang bekerja di bidang kontraktor. Sebagai mitra PT Surya Manajemen Konsulindo disini membantu PUPR pada pengumuman lelang, sehingga setelah PUPR selesai melakukan administrasi PT Surya Manajemen Konsulindo bertugas untuk mengumumkan dari hasil PUPR lewat laman itu sendiri.[1]

PT Surya Manajemen Konsulindo didirikan dengan tujuan utama membantu PUPR dalam mencapai pemerataan proyek di perusahaan kontraktor kelas menengah ke bawah. Peran utama perusahaan ini adalah menyediakan layanan mediasi antara PUPR dan klien, dengan fokus pada pengumuman hasil akhir dari administrasi yang telah dilakukan oleh PUPR melalui laman yang telah disiapkan. Oleh karena itu, PT Surya Manajemen Konsulindo bertindak sebagai perantara yang efektif dalam menjembatani informasi antara PUPR dan pihak klien. [1]

PT Surya Manajemen Konsulindo ini telah membuat banyak laman dari masa untuk pengumuman pemenang lelang dari PUPR. Hal ini tentunya untuk mempermudah kedua belah pihak antara klien dan PUPR itu sendiri untuk memberi informasi. [1]

Dalam melaksanakan tugas-tugas PT Surya Manajemen Konsulindo ini memiliki strategi dan program kerja sebagai berikut :

1. Menyediakan fasilitas dan informasi yang dengan mudah dan fleksibel untuk klien dan PUPR.
2. Dalam pembuatan laman menggunakan kualitas dan akses yang cepat dan efisien.

3. Hasil dari administrasi oleh PUPR transparan dan terbuka, sehingga tidak ada kecurangan.
4. Membantu pembangunan kecil agar dapat terus berkembang.

Perusahaan PT Surya Manajemen Konsulindo memiliki peran yang cukup besar dalam mengumumkan pengumuman, selain itu pihak PT Surya Manajemen Konsulindo juga harus teliti dan detail dalam pembuatan laman tersebut kepada PUPR [1]

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

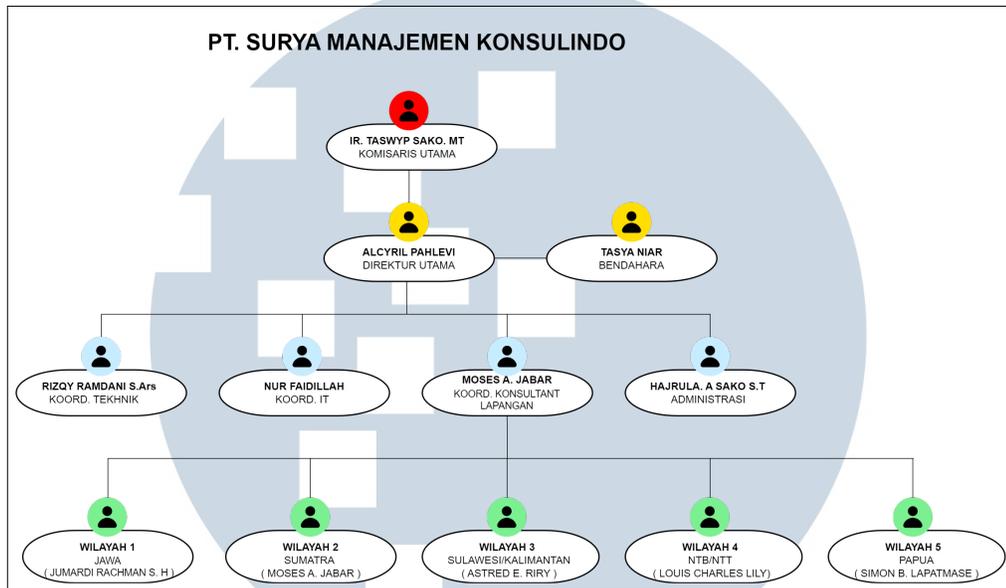
Sejak pembuatan perusahaan ini Januari 2023 PT Surya Manajemen Konsulindo tentunya memiliki tujuan perusahaan dan visi misi yang mereka ingin capai semaksimal mungkin. Tujuan dari perusahaan ini berdiri tentunya untuk membantu PUPR dalam pengumuman lelang dengan jujur dan detail. Visi misi dari PT Surya Manajemen Konsulindo sendiri adalah sebagai berikut [1]:

1. Membantu dan memajukan pembangunan secara digital.
2. Memajukan pembangunan infrastruktur dan ekonomi yang efisien, cepat, dan efektif.
3. Memperkuat kolaborasi antar perusahaan dan kemitraan yang berkelanjutan.

Terlihat jelas bahwa PT Surya Manajemen Konsulindo memang memiliki visi yang jelas yakni berkontribusi dalam pembangunan secara teknologi, tidak hanya untuk mitra saja namun untuk masyarakat juga [1].

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.1. Struktur organisasi perusahaan PT SURYA MANAJEMEN KONSULINDO [1]

Sesuai pada Tabel 2.1 terlampir struktur organisasi perusahaan dari PT Surya Manajemen Konsulindo, dan setiap orang di dalamnya memiliki peran dan pekerjaan yang berbeda-beda. IT. Taswyp Sako. MT sebagai komisaris utama dan pemimpin dari PT Surya Manajemen Konsulindo. Setelahnya terbagi menjadi dua pengurus yaitu Alcyril Pahlevi sebagai direktur utama dan Tasya Niar sebagai bendahara perusahaan. Direktur utama memiliki koordinator pada setiap lapangannya yang berbeda-beda yang pertama adalah Rizqy Ramdani S.Ars sebagai koordinator teknik, kedua adalah Nur Faidillah sebagai koordinator IT, ketiga adalah Moses A. Jabar sebagai koordinator konsultan lapangan, keempat adalah Hajrula. A Sakor S. T sebagai administrasi. Koordinator lapangan juga dibagi ke lima wilayah yang berbeda-beda di Indonesia. Wilayah satu bagian Jawa dipegang oleh Jumardi Rachman S. H, wilayah dua bagian Sumatra dipegang oleh Moses A. Jabar, wilayah tiga bagian sulawesi dan kalimantan dipegang oleh Astred E. Riry, wilayah empat bagian NTB dan NTT dipegang oleh Louis Charles Lily, dan wilayah lima bagian Papua dipegang oleh Simon B. Lapatmase. [1]